

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada *software* bantuan SAP2000 dan Tabel Koefisien Momen PBI 1971 serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Besar momen tumpuan dan momen lapangan arah X dan arah Y pada pelat terjepit tipe Va menggunakan metode koefisien momen dan *software* bantuan SAP2000 pada  $L_y/L_x = 1$  yaitu:
  - a.  $M_{lx}$  PBI 1971 = 1,39 ,SAP2000 = 1,44
  - b.  $M_{ly}$  PBI 1971 = 1,66 ,SAP2000 = 1,78
  - c.  $M_{ty}$  PBI 1971 = -3,77 ,SAP2000 = -3,73
2. Perbandingan momen lapangan arah X dan Y menggunakan metode koefisien momen dan *software* bantuan SAP2000 diperoleh presentase
  - a) Berdasarkan hasil analisis momen lapangan arah X pada pelat terjepit tipe Va menggunakan metode koefisien momen dan *software* bantuan SAP2000 diperoleh nilai presentase terendah pada  $L_y/L_x = 1,9$  yaitu 1% dan nilai presentase terbesar pada  $L_y/L_x = 1,7$  yaitu 16% seperti terlihat pada **Tabel 4.13 pada bab 4.**
  - b) Berdasarkan hasil analisis momen lapangan arah Y pada pelat terjepit tipe Va menggunakan metode koefisien momen dan *software* bantuan SAP2000 diperoleh nilai presentase terendah yaitu 1% pada  $L_y/L_x = 1,7$  dan nilai presentase terbesar pada  $L_y/L_x = 2,6$  yaitu 54% **Tabel 4.14 pada bab 4.**
  - c) Berdasarkan hasil analisis momen tumpuan arah Y pada pelat terjepit tipe Va menggunakan metode koefisien momen dan *software* bantuan SAP2000 diperoleh nilai presentase terendah yaitu 2% pada  $L_y/L_x = 1,1$  dan  $1,7$  dan nilai presentase terbesar pada  $L_y/L_x = 1,9$  yaitu 12% **Tabel 4.15 pada bab 4.**
3. Penulangan pokok pada pelat dua arah dipakai  $\phi$  10 dengan jarak spasi minimum 30 mm dan jarak maksimum 140 mm, seperti terlihat pada Gambar 4.11 pada bab 4. Penulangan pokok pada pelat satu arah dipakai  $\phi$  10 mm dengan jarak spasi minimum 25 mm dan jarak maksimum 170 mm, dan tulangan bagi dipakai  $\phi$  8 mm dengan jarak 200 mm seperti terlihat pada Gambar 4.11 pada bab 4.

## 5.2 Saran

1. Dapat melakukan analisis dengan menggunakan metode dan aplikasi *software* lainnya, seperti metode elemen hingga dan *software* Etabs.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tipe perletakan ujung lain pada pelat.